

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis para konsumennya. Seiring perkembangan waktu, maka terjadi persaingan usaha yang meningkat sehingga diperlukan strategi - strategi yang tidak hanya mampu membuat perusahaan bertahan, namun dapat membuat perusahaan memenangkan persaingan bisnis yang semakin ketat (Susilowati & Amanah, 2013). Adapun beberapa perusahaan yang terdaftar di bursa dan ada juga yang tidak terdaftar dan untuk perusahaan yang terdaftar di bursa memiliki badan usaha sendiri untuk perusahaannya.

Kinerja perusahaan sebagai keberhasilan perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai hasil dan prestasi yang dipengaruhi oleh suatu kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki. Kinerja perusahaan diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk meraih tujuannya melalui pemakaian sumber daya secara efisien dan efektif. Peningkatan kinerja perusahaan merupakan salah satu cara dalam kemakmuran dan kesejahteraan bagi perusahaan dan pemilik atau pemegang saham. Faktor yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan adalah struktur kepemilikan. Menurut teori keagenan struktur kepemilikan adalah suatu mekanisme untuk menguransi konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham (Faisal, 2005).

Dalam penelitian ini struktur kepemilikan yang akan digunakan adalah manajerial, kepemilikan intitusi, dan kepemilikan keluarga.

Kepemilikan manajerial sebagai proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen, direksi dan komisaris. Untuk mencapai tujuan utama perusahaan tersebut, pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional yaitu manajer. Ada juga masalah keagenan timbul karena adanya penunjukan manajer oleh pemegang saham untuk mengelola perusahaan dalam kenyataannya sering kali menghadapi masalah dikarenakan tujuan perusahaan berbenturan dengan tujuan pribadi manajer (Astuti et al, 2015).

Hasil penelitian dari Lestari & Juliarto, (2017) dan Chen *et al*, (2012) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan arah positif. Kepemilikan manajerial menunjukkan adanya keselarasan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Manajer yang bertindak sebagai pemegang saham juga akan mengurangi biaya agensi dan berusaha meningkatkan kinerja perusahaan sehingga imbal hasil yang didapatkan akan lebih besar. Dijelaskan bahwa kepemilikan manajerial yang semakin tinggi, membuat manajer akan berupayah untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut penelitian Khamis *et al*, (2015) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial ditemukan memiliki efek negatif dengan signifikansi statistik pada kinerja saat menggunakan T'Q namun menemukan hasil yang sama memiliki efek positif tanpa statistik. signifikansi pada kinerja saat menggunakan ROA. Perbedaan

ini dapat dijelaskan dengan penggunaan teknik statistik yang berbeda yaitu 2SLS dalam penelitian ini untuk mengurangi efek endogenitas dalam hubungan ini, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan OLS. 2SLS dianggap lebih akurat dan mencerminkan hubungan yang sebenarnya antara variabel-variabel penelitian ini. Kepemilikan manajerial akan menciptakan keselarasan antara pemilik dan pengendali perusahaan sehingga konflik agensi dapat berkurang. Manajer akan berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga imbal hasil yang didapat lebih tinggi. Namun, ketika kepemilikan manajerial telah melampaui batas tertentu, manajer akan lebih berkuasa. Keadaan ini membuat manajer berusaha memaksimalkan kepentingan pribadi dengan mengorbankan pemegang saham minoritas.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Kepemilikan saham institusional mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen guna mengantisipasi adanya tindakan manajer yang tidak sesuai dengan keinginan pemilik (Sintyawati & Dewi, 2018).

Kepemilikan institusional merupakan salah satu cara untuk mengurangi biaya agensi. Kepemilikan yang berasal dari sumber eksternal cenderung memiliki monitoring yang lebih ketat untuk mendisiplinkan manajer sehingga terjadi keselarasan antara manajer dan pihak pemegang saham. Berdasarkan hasil penelitian Lestari & Juliarto (2017) membuktikan bahwa kepemilikan

institusional berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil tersebut serupa dengan penelitian Khamis *et al*, (2015) yang menjelaskan bahwa kepemilikan institusional merupakan elemen yang penting pada kepemilikan di Bahrain dan memiliki dampak yang positif terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional yang tinggi berdampak pada kinerja perusahaan yang lebih baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya kepemilikan institusional dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajer agar manajer berusaha meningkatkan kinerjanya agar sesuai dengan tujuan perusahaan.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah kepemilikan keluarga. Adapun beberapa pengaruh dari struktur kepemilikan keluarga adalah karakteristik struktur kepemilikan perusahaan-perusahaan di Indonesia masih didominasi oleh keluarga, baik keluarga pendiri perusahaan maupun yang bukan pendiri (Arifin, 2003). Perusahaan dapat dikategorikan memiliki struktur kepemilikan keluarga apabila terdapat pemegang saham yang memiliki kekuatan pengendali baik satu individu maupun beberapa individu yang masih dalam satu keluarga yang sama.

Hasil penelitian Astuti *et al*, (2015) membuktikan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Kendali oleh keluarga seharusnya meningkatkan nilai perusahaan. keluarga sebagai pemegang saham memiliki suatu kepentingan untuk meminimalisir konflik kepentingan dan mengelola perusahaannya untuk periode yang lama, mereka memiliki suatu perspektif jangka panjang yang lebih kondusif untuk membuat keputusan dalam menciptakan nilai bagi perusahaan. Dijelaskan bahwa kepemilikan keluarga

berpengaruh terhadap keputusan dan pengelolaan perusahaan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur yang sudah *go public* mempunyai tujuan yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Perusahaan dituntut bukan hanya menghasilkan produk-produk berkualitas tetapi harus mampu mengelola keuangan dengan baik demi keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang sudah *go public* dapat dikatakan baik apabila memiliki tingkat pengembalian yang tinggi. Analisis kembalikan investasi perusahaan merupakan suatu alat untuk membandingkan laba perusahaan atau ukuran kinerja lainnya terhadap tingkat dengan sumber pendanaan perusahaan.

Alasan peneliti ini memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian adalah yang pertama perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI terdiri dari berbagai sektor-sektor industri sehingga dapat meningkatkan profit perusahaan secara keseluruhan. Alasan lainnya karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki produksi yang berkepanjangan sehingga diperlukan pengelolaan modal dan aktiva yang baik sehingga menghasilkan profit yang besar untuk memberikan kembali investasi yang besar pula sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Fenomena pemilihan sampel terhadap perusahaan manufaktur adalah karena adanya strategi untuk meningkatkan daya saing sekaligus memperkuat strukturnya. Dari penelitian sebelumnya terdapat hasil penelitian yang tidak sama,

sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan”.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut rumusan masalah penelitian :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah kepemilikan institusi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
3. Apakah kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh dari kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan.
2. Menguji pengaruh dari kepemilikan institusi terhadap kinerja perusahaan.
3. Menguji pengaruh dari kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

1. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

## 2. Bagi pembaca dan penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai kinerja perusahaan. Dan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai bagan referensi dan perbandingan penelitian.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

Dalam sistematika penelitian proposal penelitian terdapat tiga bab yang di dalamnya berisikan sub bab tentang uraian penjelasan, Sistematika proposal penelitian ini adalah :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan secara jelas mengenai penelitian yang akan dibahas, melalui latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian penelitian.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran subyek-subyek yang diteliti beserta analisis data dan pembahasan yang didasarkan pada permasalahan. Hasil dari pengujian data yang telah dilakukan akan digunakan untuk menjawab pemecahan masalah dari subyek penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap rumusan masalah, keterbatasan penelitian yang ditemukan pada saat penelitian tersebut dilakukanserta saran dari peneliti.